

### PENINGKATAN PENJUALAN PUPUK ORGANIK PADA FORUM PERSATUAN PEMUDA KREATIF (FP2K) DESA SAMBELIA MELALUI PELATIHAN, MANAJEMEN USAHA DAN PROMOSI DIGITAL

*Increasing Sales of Organic Fertilizer at The Creative Youth Association Forum in Sambelia Village Through Training, Business Management, and Digital Promotion*

**Khairul Imtihan<sup>1\*</sup>, Mardi<sup>1</sup>, Wire Bagye<sup>2</sup>, Muhamad Rodi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Sistem Informasi, STMIK Lombok, <sup>2</sup>Program Studi Teknik Informatika STMIK Lombok

*Jln. Basuki Rahmat No.105 Praya, Lombok Tengah, NTB*

\*Alamat Korespondensi: [khairulimtihan31@gmail.com](mailto:khairulimtihan31@gmail.com)

*(Tanggal Submission: 15 September 2024, Tanggal Accepted : 17 Oktober 2024)*



#### **Kata Kunci :**

*Pupuk Organik, FP2K, Kompos, Promosi Digital, Manajemen Usaha*

#### **Abstrak :**

Forum Persatuan Pemuda Kreatif (FP2K) Kecamatan Sambelia awalnya didirikan sebagai wadah diskusi dan eksplorasi bakat, serta berperan dalam melaksanakan kegiatan sosial di masyarakat. Forum ini memiliki 32 anggota dengan latar belakang beragam dari segi pendidikan, profesi, dan usia. Sebagian besar anggotanya adalah pemuda yang bergantung pada sektor pertanian dan peternakan. Salah satu produk utama yang dihasilkan oleh FP2K adalah pupuk organik, yang 95% bahan bakunya berasal dari kotoran kambing, sumber daya yang sangat melimpah di daerah tersebut. Namun, meski telah memproduksi pupuk organik sejak tahun 2016, hasil produksinya belum mampu memenuhi kebutuhan para petani di Desa Sambelia, terutama mengingat kebutuhan pupuk kimia dari industri sering kali masih kurang dan harganya mahal. Tujuan dari Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam produksi pupuk organik, mengembangkan manajemen usaha pupuk agar lebih efektif, memanfaatkan media digital sebagai alat promosi untuk memperluas pasar, mendorong kemandirian ekonomi bagi pemuda serta meningkatkan penjualan dan produksi pupuk organik untuk memenuhi kebutuhan petani di Desa Sambelia. Metode pelatihan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat meliputi beberapa tahapan, yaitu sosialisasi, pelatihan, penerapan teknologi, pendampingan, evaluasi, dan keberlanjutan program. Pelatihan yang diberikan mencakup berbagai topik, diantaranya pembuatan dan pengemasan pupuk kompos, pembuatan konten promosi video menggunakan Canva, pengelolaan fanspage, YouTube, konten promosi dan manajemen keuangan menggunakan Ms Excel. Hasil pelatihan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan dengan baik dengan tingkat rata-rata pemahaman di setiap topik pelatihan



sebesar 85.98 point dan penyelenggaraan kegiatan pelatihan berjalan lancar dan mendapat respon yang baik dan sangat positif dari para peserta, Kepala Desa Sambelia, Camat Sambelia dan masyarakat sekitar. Rata-rata hasil pre-test dari masing-masing topik pelatihan adalah 54.4 point dan hasil post-test terjadi peningkatan 31.58 point menjadi 85.98 point.

**Key word :**

*Organic Fertilizer, FP2K, Compost, Digital Promotion, Business Management*

**Abstract :**

The Forum Persatuan Pemuda Kreatif (FP2K) of Sambelia District was initially established as a platform for discussion and talent exploration, as well as for carrying out social activities in the community. The forum consists of 32 members with diverse backgrounds in terms of education, profession, and age. Most of its members are young people who rely on the agriculture and livestock sectors. One of the main products produced by FP2K is organic fertilizer, with 95% of its raw materials sourced from goat manure, a resource that is very abundant in the region. However, despite producing organic fertilizer since 2016, its output has not yet been able to meet the needs of farmers in Sambelia Village, especially considering that the demand for chemical fertilizers from the industry is often insufficient and the prices are high. The purpose of this training is to increase knowledge and skills in organic fertilizer production, develop more effective fertilizer business management, utilize digital media as a promotional tool to expand the market, promote economic independence for the youth, and increase the sales and production of organic fertilizer to meet the needs of farmers in Sambelia Village. The training method in this community service activity includes several stages, namely socialization, training, technology implementation, mentoring, evaluation, and program sustainability. The training provided covers various topics, including the production and packaging of compost fertilizer, creating promotional video content using Canva, managing Facebook pages, YouTube, promotional content, and financial management using MS Excel. The results of the community service training have been well executed, with an average understanding rate for each training topic of 85.98, and the training activities were conducted smoothly, receiving positive feedback from participants, the Head of Sambelia Village, the District Head of Sambelia, and the surrounding community. The average pre-test results for each training topic were 54.4, and the post-test results showed an increase of 31.58, reaching 85.98.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7<sup>th</sup> edition) :

Imtihan, K., Mardi., Bagye, W., & Rodi, M. (2024). Peningkatan Penjualan Pupuk Organik Pada Forum Persatuan Pemuda Kreatif (FP2K) Desa Sambelia Melalui Pelatihan, Manajemen Usaha Dan Promosi Digital. *Jurnal Abdi Insani*, 11(4), 1655-1669. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v11i4.1968>

## PENDAHULUAN

Menurut data kependudukan Desa Sambelia, sekitar 60% penduduknya bekerja sebagai petani dan peternak. Dengan luas wilayah 245,22 km<sup>2</sup> dan jumlah penduduk 38.963 orang, Sambelia terletak di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Timur, 2024). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Lombok Timur, luas lahan pertanian di Desa Sambelia mencapai 38.963 hektar (BPS, 2024). Salah satu permasalahan utama yang dihadapi para petani adalah kelangkaan pupuk (Ngawit, 2022). Kebutuhan pupuk kimia yang diproduksi industri sering tidak mencukupi dan harganya sangat mahal. Untuk mengatasi hal ini, pada tahun 2016 sekelompok pemuda mendirikan usaha pembuatan pupuk organik,



dengan 95% bahan bakunya berasal dari kotoran kambing, yang melimpah di wilayah tersebut. Namun, produksi pupuk ini belum mampu memenuhi kebutuhan para petani di Kecamatan Sambelia (Fajri *et al.*, 2020).

Forum Persatuan Pemuda Kreatif (FP2K) Desa Sambelia awalnya dibentuk sebagai wadah diskusi dan eksplorasi bakat, serta melaksanakan kegiatan sosial di masyarakat. FP2K terdiri dari 32 anggota dengan latar belakang beragam dari segi pendidikan, profesi, dan usia. Sebagian besar anggota adalah pemuda yang bekerja di sektor pertanian dan peternakan. Salah satu produk unggulan FP2K adalah pupuk organik, yang bahan bakunya 95% berasal dari kotoran kambing, yang sangat melimpah di daerah ini. Meski FP2K telah memproduksi pupuk organik sejak 2016 untuk membantu memenuhi kebutuhan pupuk para petani, hasil produksi mereka masih belum mencukupi kebutuhan pertanian di Desa Sambelia, terutama mengingat kelangkaan pupuk kimia dan tingginya harga pupuk tersebut (Cundari *et al.*, 2019).

Berdasarkan hasil survei dan wawancara yang dilaksanakan kepada petani muda milenial dan anggota F2PK, di temukan beberapa titik permasalahan yaitu produk yang dihasilkan masih dalam skala kecil untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga, pemasaran masih minim karena jangkauan pemasaran masih seputar daerah Sambelia, dalam melakukan pemasaran serta mencari relasi yang lebih luas belum pernah dilakukan dan masih bersifat kekeluargaan, skill dalam pembuatan media promosi seperti konten *creator*, video promosi, interaksi menggunakan media sosial sangat minim sekali, tidak pernah melakukan pencatatan terkait dengan manajemen keuangan (Azmin *et al.*, 2022).

Dalam rangka mewujudkan kebijakan pemerintah terkait green economy di bidang pertanian, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan pupuk organik untuk meningkatkan hasil dan penjualan pertanian secara berkelanjutan, F2PK perlu mengembangkan pengetahuan dan keterampilan guna mendukung aktivitas bisnis. Fokus utama pengembangan adalah pada aspek promosi, manajemen usaha, dan peningkatan pendapatan. Kegiatan pengabdian ini mencakup pelatihan dan pendampingan pembuatan pupuk kompos skala besar secara profesional, yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat sekaligus memenuhi kebutuhan petani sesuai luas lahan. Hal ini diharapkan menjadi solusi atas kelangkaan pupuk, dengan harga lebih terjangkau sehingga dapat menghemat hingga 75% dari anggaran yang sebelumnya digunakan untuk membeli pupuk kimia (Maâ *et al.*, 2020). Selain itu, dilakukan pelatihan pembuatan konten digital berupa gambar dan video menggunakan canva, meliputi teknik pengambilan gambar, editing, copywriting, dan storytelling. Peserta juga dilatih membuat akun, mengelola, dan memposting konten di media sosial seperti Facebook Fanpage, YouTube, dan Instagram (Abdurrahman *et al.*, 2020). Pelatihan ini didukung oleh pengadaan perangkat keras untuk keperluan pengambilan gambar foto dan video. Kegiatan lainnya termasuk pelatihan manajemen usaha menggunakan alat Business Model Canvas (BMC) dan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi Microsoft Excel (Pramularso *et al.*, 2022). Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan peserta dalam mempromosikan produk, mengelola bisnis, serta mengoptimalkan keuangan usaha (Lusiana *et al.*, 2023).

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam produksi pupuk organik serta manajemen usaha. Peserta akan mempelajari teknik pembuatan pupuk organik yang efektif, mulai dari pemilihan bahan baku, proses produksi, hingga pengemasan. Selain itu, peserta akan dilatih untuk mengelola usaha pupuk organik secara profesional, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan, distribusi produk, dan perencanaan bisnis. Pelatihan ini juga akan membekali peserta dengan kemampuan memanfaatkan media digital, seperti media sosial sebagai alat promosi guna memperluas pasar dan meningkatkan penjualan. Melalui penguasaan teknik produksi yang baik, manajemen usaha yang efektif, dan strategi promosi digital yang tepat, diharapkan peserta dapat mendorong kemandirian ekonomi, terutama bagi pemuda, serta meningkatkan penjualan dan produksi pupuk organik untuk memenuhi kebutuhan petani di Desa Sambelia.



Masyarakat dan Pemuda Desa Sambelia. Tujuannya adalah untuk meningkatkan partisipasi, memperjelas informasi mengenai kegiatan PkM, serta membangun dukungan dari berbagai pihak.

### 3. Pelatihan

Kegiatan pelatihan dimulai dengan serangkaian persiapan, termasuk penyiapan lokasi, alat, pengadaan bahan baku, penyusunan materi pelatihan, serta soal pretest dan posttest. Selain itu, jadwal pelaksanaan juga dipersiapkan dengan matang untuk memastikan kelancaran setiap sesi. Pelatihan ini mencakup beberapa topik utama, yaitu (1) pembuatan pupuk kompos hingga pengemasan, (2) penerapan Business Model Canvas, (3) pembuatan konten promosi video menggunakan Canva, (4) pengelolaan fanspage, YouTube, dan konten promosi, serta (5) manajemen keuangan menggunakan MS Excel. Setiap topik dirancang untuk memberikan keterampilan praktis yang relevan bagi para peserta.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Pelatihan Produksi Pupuk Kompos

Hari/Tanggal	Kegiatan	Pemateri	Tempat
Kamis, 25 Juli 2024	Registrasi Peserta	Khairul Imtihan,	Dusun Dasan
	Pembukaan Kegiatan Pelatihan	S.Kom.,M.Kom	Tinggi (Sekertariat FP2K)
	1. Pre-test	Mardi,	
	2. Pemaparan Materi Terkait Pembuatan Pupuk Kompos	S.Kom.,M.Ak	
	3. Demonstrasi Alat dan Bahan		
	4. Praktikum Pembuatan Pupuk Kompos		
Jumat, 26 Juli 2024	5. Postest		
	1. Persiapan dan Absensi Peserta	Mardi,	Dusun Dasan
	2. Pretest	S.Kom.,M.Ak	Tinggi (Sekertariat FP2K)
	3. Proses Fermentasi	Muhammad Rodi,	
	4. Pengemasan	S.Kom.,M.Kom	
	5. Postest		

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Pelatihan Bussiness Model Canvas, Konten Promosi Video Menggunakan Canva, Pengelolaan Fanspage, YouTube dan Konten Promosi, Manajemen Keuangan dengan MS Excel

Hari/Tanggal	Kegiatan	Pemateri	Tempat
Sabtu, 27 Juli 2024	Persiapan dan Absensi Peserta	Wire Bagye,	Aula Kantor
	1. Pre-test	S.Kom.,M.Kom	Camat Sambelia
	2. Pemaparan Materi Terkait Pelatihan Bussiness Model Canvas	Khairul Imtihan, S.Kom.,M.Kom	
	3. Demonstrasi Bussiness Model Canvas		
	4. Praktikum Pembuatan Tools Bussiness Model Canvas		
	5. Postest		
Senin, 29 Juli 2024	Persiapan dan Absensi Peserta	Wire Bagye,	Aula Kantor
	1. Pre-test	S.Kom.,M.Kom	Camat Sambelia
	2. Pemaparan Materi Terkait Pelatihan Membuat Konten Promosi Video Menggunakan Canva	Muhammad Rodi, S.Kom.,M.Kom	
	3. Demonstrasi Aplikasi Canva		
	4. Praktikum Membuat Konten Promosi Video Menggunakan		

	Canva		
	5. Postest		
Selasa, 30 Juli 2024	Persiapan dan Absensi Peserta 1. Pre-test 2. Pemaparan Materi Terkait Pelatihan Pengelolaan Fanspage, YouTube dan Konten Promosi 3. Demonstrasi Aplikasi Editing Vidio (Filmora), YouTube 4. Praktikum Mengambil Gambar, Editing Vidio, Membuat Akun YouTube dan Membuat Konten Promosi 5. Postest	Khairul Imtihan, S.Kom.,M.Kom Wire Bagye, S.Kom.,M.Kom	Aula Kantor Camat Sambelia
Rabu, 31 Juli 2024	Persiapan dan Absensi Peserta 1. Pre-test 2. Pemaparan Materi Terkait Pelatihan Manajemen Keuangan dengan MS Excel 3. Demonstrasi MS Excel 4. Praktikum Menyusun dan Membuat Laporan Keuangan dengan MS Excel 5. Postest	Mardi, S.Kom.,M.Ak Muhammad Rodi, S.Kom.,M.Kom	Aula Kantor Camat Sambelia

#### 4. Penerapan Teknologi

Bentuk kegiatan penerapan teknologi dalam kegiatan PkM meliputi beberapa aspek yang mendukung proses promosi, dan manajemen usaha secara lebih efisien dan efektif. Berikut beberapa bentuk penerapan teknologi yang dapat diterapkan:

1. Pemanfaatan Tools Bussiness Model Canvas : Business Model Canvas adalah sebuah alat visual yang membantu memetakan komponen penting dalam bisnis, seperti segmen pelanggan, nilai proposisi, saluran distribusi, dan sumber pendapatan (Awaluddin, 2021).
2. Pemanfaatan Aplikasi Desain dan Editing: Pada pelatihan membuat konten promosi, peserta diajarkan memanfaatkan aplikasi digital seperti Canva untuk membuat video promosi, poster, dan konten visual lainnya secara mudah dan profesional, meskipun tanpa latar belakang desain (Nitami *et al.*, 2023).
3. Manajemen Media Sosial dan Konten Digital: Teknologi yang diterapkan melalui penggunaan platform media sosial seperti Facebook dan YouTube untuk mengelola fanspage dan mempromosikan produk pupuk. Peserta belajar strategi pengelolaan konten, optimasi video, dan cara memanfaatkan algoritma platform untuk meningkatkan jangkauan pemasaran.
4. Penggunaan Aplikasi Keuangan: Dalam pelatihan manajemen keuangan, peserta diajarkan penggunaan MS Excel untuk mencatat keuangan usaha, menghitung biaya produksi, dan melakukan analisis profitabilitas dengan memanfaatkan berbagai fungsi dan formula Excel yang berguna (Ikhwani *et al.*, 2023).

#### 5. Pendampingan dan Evaluasi

Setelah kegiatan pelatihan dilakukan akan dilakukan pendampingan baik itu secara langsung dengan berkunjung untuk memberikan saran teknis, terkait pengolahan bahan baku, proses fermentasi dan pengemasan. Selain secara langsung bisa juga berkonsultasi melalui platform digital seperti WhatsApp, Zoom, atau Google Meet.

## 6. Keberlanjutan Program

Untuk menjamin keberlanjutan program PkM agar dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan, beberapa langkah kunci yang perlu dilakukan mencakup strategi pendampingan, pengembangan komunitas, peningkatan kapasitas, serta dukungan dari berbagai pihak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema “Peningkatan Penjualan Pupuk Organik pada Forum Persatuan Pemuda Kreatif (FP2K) Desa Sambelia melalui Pelatihan, Manajemen Usaha, dan Promosi Digital” berlangsung selama bulan Juni, Juli dan Agustus 2024. Program ini mencakup beberapa tahap, mulai dari persiapan, pengumpulan data, sosialisasi, pelatihan, hingga penerapan teknologi. Pendampingan dan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan keberhasilan program dalam jangka panjang. Kegiatan PkM dilaksanakan di Desa Sambelia, tepatnya di Dusun Dasan Tinggi, Kecamatan Sambelia, Kabupaten Lombok Timur. Pelatihan pembuatan pupuk kompos, proses fermentasi, dan pengemasan diadakan di Sekretariat FP2K, sementara pelatihan Business Model Canvas, pembuatan konten promosi video menggunakan Canva, pengelolaan fanspage, YouTube, serta manajemen keuangan menggunakan MS Excel dilakukan di Aula Kantor Camat Sambelia. Kegiatan ini juga bertujuan untuk mensosialisasikan program PkM kepada masyarakat setempat.

Jumlah peserta PkM mencapai 15 orang, terdiri dari 11 anggota FP2K, 2 pengurus BUMDES Desa Sambelia, dan 2 pengurus Karang Taruna. Kehadiran pengurus BUMDES dan Karang Taruna merupakan rekomendasi dari Kepala Desa dan Camat sebagai upaya untuk mendukung program berkelanjutan, sehingga program PkM dapat terus berjalan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat Desa Sambelia.

### 1. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung untuk memastikan lokasi, alat dan bahan proses produksi pupuk kompos (Gambar 2), serta melakukan wawancara secara langsung dengan pengurus utama FP2K untuk menggali permasalahan yang dialami dalam proses produksi, promosi dan penjualan (Gambar 3).



Gambar 2. Observasi Lokasi, Alat dan Bahan



Gambar 3. Wawancara Pengumpulan Data dan Informasi

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan di temukan beberapa titik permasalahan yaitu (1) Produk yang dihasilkan masih dalam skala kecil untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga (2) Pemasaran masih minim karena jangkauan pemasaran masih seputar daerah Sambelia, dalam melakukan pemasaran serta mencari relasi yang lebih luas belum pernah dilakukan dan masih bersifat kekeluargaan (3) skill dalam pembuatan media promosi seperti konten *creator*, video promosi, interaksi menggunakan media sosial sangat minim sekali (4) tidak pernah melakukan pencatatan terkait dengan manajemen keuangan.

## 2. Sosialisasi

Pada tanggal 5 Juli 2024, Tim Pelaksana PkM mengirimkan surat pemberitahuan dan permohonan izin pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan nomor 313/STMIKL/VII/2024. Surat tersebut ditandatangani oleh Kepala LPPM STMIK Lombok dan diketahui oleh Ketua STMIK Lombok. Kepala Desa Sambelia merespons dengan sangat baik, memberikan izin, dan menyatakan kesiapannya untuk mendukung kelancaran kegiatan. Pada hari Senin, 8 Juli 2024, tim pelaksana PkM melakukan kunjungan ke Kantor Desa Sambelia untuk bersilaturahmi sekaligus mensosialisasikan pelaksanaan kegiatan (Gambar 4). Dalam kunjungan tersebut, tim menyampaikan agenda kegiatan, jadwal pelatihan, peserta yang terlibat, dan topik pelatihan yang akan dilaksanakan. Kepala Desa menyatakan dukungan penuh terhadap kegiatan ini dan menyarankan adanya penandatanganan MoU (*Memorandum of Understanding*) dengan STMIK Lombok sebagai langkah untuk menjamin keberlanjutan program di masa mendatang.



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Dengan Kepala Desa Sambelia



Gambar 5. Kegiatan Sosialisasi Dengan Camat Sambelia

Pada hari Jumat, 12 Juli 2024, Ketua Tim Pelaksana PkM, didampingi oleh Ketua FP2K, melakukan kunjungan silaturahmi ke Kantor Camat Sambelia dan diterima langsung oleh Camat Sambelia (Gambar 5). Tujuan kunjungan ini adalah untuk menyampaikan rencana kegiatan PkM serta memohon izin penggunaan Aula Kantor Camat sebagai tempat pelaksanaan kegiatan. Camat Sambelia memberikan dukungan penuh dan mengizinkan penggunaan aula untuk kegiatan PkM, khususnya untuk pelatihan yang terkait dengan teknologi

## 3. Pelatihan

Kegiatan pelatihan dimulai dengan persiapan lokasi, alat, dan pengadaan bahan baku. Pengumpulan bahan baku, khususnya kotoran kambing, dilakukan oleh peserta dengan pendampingan Tim PkM untuk memastikan kualitasnya. Sebagian kecil bahan baku juga diproduksi sebagai contoh dan perbandingan saat penyampaian materi, demonstrasi produk, serta sebagai bahan untuk pelatihan fermentasi dan pengemasan. Proses ini berlangsung dari pertengahan Juni hingga minggu pertama Juli 2024. Selain itu, materi pelatihan dan soal pretest serta posttest disusun untuk mengukur pemahaman peserta.

Agar seragam dan tertib, panitia menyediakan seragam bagi peserta yang wajib dipakai setiap kali pelatihan, sehingga semua peserta menggunakan pakaian yang sama selama kegiatan berlangsung. Pelatihan ini mencakup beberapa topik utama, yaitu (1) pembuatan pupuk kompos hingga pengemasan, (2) penerapan Business Model Canvas, (3) pembuatan konten promosi video menggunakan Canva, (4) pengelolaan fanspage, YouTube, dan konten promosi, serta (5) manajemen keuangan menggunakan MS Excel. Setiap topik dirancang untuk memberikan keterampilan praktis yang relevan bagi para peserta.

Kegiatan Pelatihan Produksi Pupuk Kompos dilaksanakan selama 2 (dua) hari yang bertempat di Dusun Dasan Tinggi (Sekertariat FP2K). Pada hari Kamis tanggal 25 Juli 2024 dimulai dengan kegiatan registrasi peserta mulai dari jam 07.00 s/d 08.00 Wita, kemudian dilanjutkan dengan

Pembukaan Kegiatan Pelatihan yang disampaikan langsung oleh Ketua Tim Pelaksana PkM. selanjutnya pengisian Pre-test oleh peserta sebelum pemaparan materi dilakukan. Pelatihan pembuatan produksi di hari pertama dibagi menjadi 4 (empat) sesi yaitu (1) pemaparan materi, (2) demonstrasi alat dan bahan selanjutnya (3) diskusi dan tanya jawab (4) dan berikutnya praktikum pembuatan pupuk kompos. Pemaparan materi, demonstrasi alat dan bahan (Gambar 6), dan diskusi dan Tanya jawab dilaksanakan dari jam 09.00 s/d 12.00 Wita selanjutnya isoma. Kegiatan praktikum pembuatan kompos diadakan mulai dari jam 14.00 s/d 17.30 Wita. dan terakhir posttest untuk mengevaluasi kegiatan pelatihan yang sudah dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan respon peserta terhadap kegiatan pelatihan.



Gambar 6. Demonstrasi Bahan Baku Pembuatan Pupuk Kompos

Pelatihan pembuatan produksi pupuk kompos hari kedua dilaksanakan pada Jumat, 26 Juli 2024, dengan jadwal dan sesi yang sama seperti hari pertama, namun dengan topik berbeda, yaitu proses fermentasi dan pengemasan (Gambar 7). Kegiatan diawali dengan pre-test dan diakhiri dengan post-test. Hasilnya, rata-rata nilai pre-test peserta adalah 54,2, dan setelah pelatihan, terjadi peningkatan pemahaman dengan rata-rata nilai post-test sebesar 90,3 dari total 15 peserta.



Gambar 7. Demonstrasi Hasil Pengemasan

Pelatihan Business Model Canvas dilaksanakan pada Sabtu, 27 Juli 2024, di Aula Kantor Camat Sambelia, berlangsung dari pukul 07.00 hingga 17.50 WITA. Kegiatan dimulai dengan persiapan dan absensi peserta, dilanjutkan dengan pre-test selama 30 menit. Setelah itu, pemaparan materi berlangsung selama sekitar 2 jam, diikuti dengan demonstrasi penggunaan Business Model Canvas selama 1 jam. Sebelum istirahat (isoma), sesi diskusi dan tanya jawab digelar untuk mendalami materi. Praktikum pemanfaatan tools Business Model Canvas dimulai pukul 14.00 hingga 17.00 WITA (Gambar 8), dan kegiatan ditutup dengan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasilnya, rata-rata nilai pre-test peserta adalah 42,8, dan setelah pelatihan, terjadi peningkatan pemahaman dengan rata-rata nilai post-test sebesar 87,4 dari total 15 peserta.



Gambar 8. Praktikum pemanfaatan tools Business Model Canvas

Tujuan dari pelatihan pemanfaatan Business Model Canvas adalah untuk membantu peserta, khususnya pengelola usaha pupuk organik, dalam merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi model bisnis mereka secara efektif. Pelatihan ini bertujuan agar peserta dapat memahami struktur bisnis, termasuk segmen pelanggan, proposisi nilai, saluran distribusi, dan sumber pendapatan. Selain itu, peserta juga diajarkan untuk mengidentifikasi peluang dan tantangan yang ada dalam bisnis mereka, sehingga dapat meningkatkan penjualan, memperbaiki proses operasional, dan menjangkau pasar baru. Pelatihan ini juga membantu peserta dalam merancang strategi pengembangan bisnis, seperti inovasi produk, pengelolaan hubungan pelanggan, dan optimalisasi kanal distribusi, guna membangun bisnis yang tidak hanya menguntungkan, tetapi juga berkelanjutan secara ekonomi dan lingkungan.

Untuk persiapan pelatihan yang menggunakan komputer, Tim Pelaksana PkM membawa 15 unit komputer sesuai dengan jumlah peserta, yang disetting langsung di Aula Kantor Camat Sambelia dengan menginstal tools dan aplikasi tambahan yang dibutuhkan pada saat pelatihan berlangsung.

Pelatihan Membuat Konten Promosi Menggunakan Canva dilaksanakan pada Senin, 29 Juli 2024, dari pukul 07.30 hingga 17.30 WITA. Kegiatan dimulai dengan persiapan dan absensi peserta, dilanjutkan dengan pre-test selama 30 menit. Pemaparan materi berlangsung selama 2 jam, diikuti dengan demonstrasi penggunaan aplikasi Canva selama 1 jam. Sebelum istirahat (isoma), diadakan sesi diskusi dan tanya jawab untuk memperdalam pemahaman peserta. Praktikum pembuatan konten promosi berbasis gambar dan video dimulai pukul 14.00 hingga 17.30 WITA (Gambar 9). Peserta sangat antusias, terutama karena mendapatkan pengetahuan baru yang jarang mereka akses. Hal ini terlihat dari 45% peserta yang bahkan memilih menginap di Aula Kantor Camat untuk melanjutkan belajar. Kegiatan ditutup dengan post-test untuk mengevaluasi pemahaman peserta. Hasilnya, rata-rata nilai pre-test adalah 60,1 dan meningkat menjadi 80,1 pada post-test, dari total 15 peserta.



Gambar 9. Praktikum Membuat Konten Promosi Menggunakan Canva

Pelatihan Pengelolaan Fanspage, YouTube, dan Konten Promosi dilaksanakan pada Selasa, 30 Juli 2024, dari pukul 07.30 hingga 17.30 WITA. Kegiatan dimulai dengan persiapan dan absensi peserta, diikuti oleh pre-test. Setelah itu, materi pelatihan dipaparkan, meliputi demonstrasi penggunaan aplikasi Filmora sebagai tools untuk mengedit video. Pelatihan kemudian berfokus pada pengelolaan fanspage, mulai dari pembuatan akun, pengaturan profil, manajemen akses pengguna, pengaturan layout, hingga cara mengunggah gambar dan video promosi. Selain itu, peserta juga mempelajari cara melakukan promosi berbayar untuk memperluas jangkauan pemasaran. Demonstrasi pengelolaan YouTube meliputi pendaftaran akun, pengaturan profil, dan cara mengunggah video. Setelah istirahat salat dan makan, kegiatan praktikum dilanjutkan (Gambar 10). Para peserta sangat antusias dan ingin mendalami materi lebih lanjut, sehingga pelatihan berlanjut hingga malam hari, meskipun tidak semua peserta hadir saat malam. Kegiatan ditutup dengan post-test untuk mengukur pemahaman peserta. Hasilnya, nilai rata-rata pre-test adalah 62,6 dan meningkat menjadi 88,3 pada post-test, dari total 15 peserta.



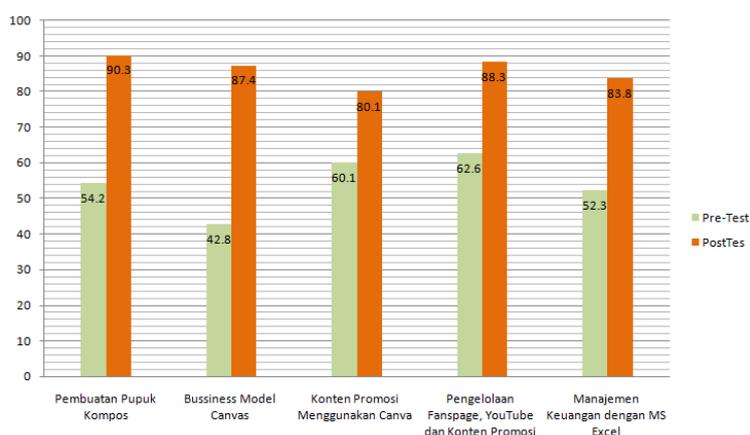
Gambar 10. Praktikum Pengelolaan Fanspage, YouTube, dan Konten Promosi

Pelatihan Manajemen Keuangan dengan MS Excel dilaksanakan pada Rabu, 31 Juli 2024, dari pukul 07.30 hingga 17.30 WITA, dan menjadi sesi terakhir dalam rangkaian kegiatan PkM. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan pemahaman dan keterampilan kepada peserta dalam mengelola keuangan secara efektif menggunakan Microsoft Excel. Peserta diharapkan mampu menyusun laporan keuangan, membuat anggaran, memantau arus kas, serta melakukan analisis keuangan guna mendukung pengambilan keputusan bisnis. Pelatihan ini juga mengajarkan penggunaan berbagai fitur Excel, seperti rumus, tabel pivot, dan grafik untuk memudahkan pengelolaan data keuangan, yang pada akhirnya meningkatkan akurasi dan transparansi. Kegiatan dimulai dengan persiapan dan absensi peserta, dilanjutkan dengan pemaparan materi, demonstrasi penggunaan Microsoft Excel, dan praktik langsung (Gambar 11). Setelah itu, post-test dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta. Hasilnya, nilai rata-rata pre-test adalah 52,3 dan meningkat menjadi 83,8 pada post-test dari total 15 peserta.



Gambar 11. Praktikum Manajemen Keuangan dengan MS Excel

Penutupan kegiatan pelatihan diisi dengan kesan dan harapan yang disampaikan oleh para peserta. Secara umum, mereka merasa sangat bersyukur dapat mengikuti rangkaian pelatihan ini, yang dinilai sangat bermanfaat dan aplikatif. Materi yang disampaikan, baik mengenai produksi pupuk kompos, manajemen keuangan, maupun promosi digital, berhasil memberikan pengetahuan baru dan keterampilan yang relevan untuk pengembangan usaha mereka. Pelaksanaan yang baik, dari penyampaian materi hingga praktik langsung, benar-benar membantu memperdalam pemahaman peserta. Mereka juga mengapresiasi profesionalisme tim pelaksana yang selalu siap mendampingi selama proses pelatihan berlangsung. Para peserta berharap agar kegiatan seperti ini dapat diadakan secara rutin di masa depan, dengan durasi pelatihan yang lebih panjang dan cakupan materi yang lebih luas. Harapan besar juga muncul agar kolaborasi ini bisa berlanjut, sehingga dapat terus mendukung peningkatan ekonomi dan kemandirian masyarakat Desa Sambelia.



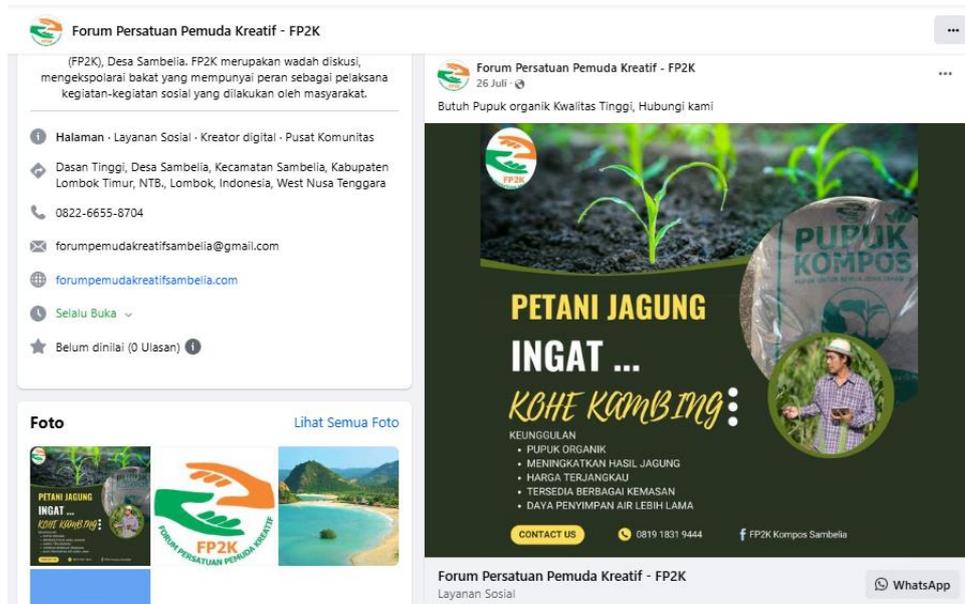
Gambar 12. Hasil Pengolahan Nilai Rata-rata Jawaban Pretest dan PostTest dari masing-masing topic pelatihan

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata dari keseluruhan kegiatan pelatihan, didapatkan bahwa nilai rata-rata pre-test dan post-test dari masing-masing topik pelatihan menunjukkan peningkatan signifikan (Gambar 12). Rata-rata pre-test peserta adalah 54.4, sementara rata-rata post-test meningkat sebesar 31.58 poin menjadi 85.98. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berjalan dengan baik dan berhasil meningkatkan pemahaman serta memberikan pengetahuan baru kepada peserta.

#### 4. Penerapan Teknologi

Bentuk kegiatan penerapan teknologi dalam kegiatan PkM meliputi beberapa aspek yang mendukung proses promosi, dan manajemen usaha secara lebih efisien dan efektif. Berikut beberapa bentuk penerapan teknologi yang telah diterapkan:

1. Pemanfaatan Tools Bussiness Model Canvas : berdasarkan hasil pelatihan Business Model Canvas didapatkan tools atau alat adalah sebuah alat visual yang membantu memetakan komponen penting dalam bisnis, seperti segmen pelanggan, nilai proposisi, saluran distribusi, dan sumber pendapatan, sebagai ajuan dalam melaksanakan yang ditempel di ruang sekertariat FP2K.
2. Pemanfaatan berbagai platform digital dan perangkat lunak untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas usaha peserta. Melalui pelatihan, peserta berhasil mengaplikasikan teknologi seperti Canva untuk pembuatan konten promosi, Microsoft Excel untuk manajemen keuangan, serta platform digital seperti YouTube dan Fanspage Facebook untuk memperluas jangkauan pemasaran. Penggunaan teknologi ini diharapkan dapat membantu peserta dalam mengelola usaha mereka dengan lebih profesional, meningkatkan kualitas promosi, serta memudahkan proses analisis keuangan dan pengambilan keputusan bisnis.



Gambar 12. Halaman Fanspage Forum Persatuan Pemuda Kreatif (FP2K)

## 5. Pendampingan dan Evaluasi

Setelah pelatihan selesai, tim PkM melakukan pendampingan secara berkala kepada peserta untuk memastikan penerapan materi yang telah dipelajari. Pendampingan ini mencakup monitoring perkembangan usaha pupuk kompos, penerapan strategi promosi digital, serta penggunaan Microsoft Excel dalam pengelolaan keuangan. Evaluasi dilakukan melalui kunjungan langsung ke lokasi usaha peserta, serta komunikasi rutin melalui grup WhatsApp untuk memantau progres dan memberi arahan tambahan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan peserta, serta beberapa saran untuk peningkatan program di masa mendatang.

## 6. Keberlanjutan Program

Tim PkM secara aktif melakukan koordinasi dengan pihak terkait, seperti pemerintah desa dan camat setempat, guna memastikan bahwa dukungan untuk program ini tetap berjalan. Salah satu langkah strategis yang diambil adalah penandatanganan MoU antara STMIK Lombok dan pihak desa, yang menegaskan komitmen untuk melanjutkan program ini ke depannya. Selain itu, tim PkM terus melakukan pendampingan kepada peserta, khususnya dalam implementasi teknologi yang telah diajarkan, seperti pengelolaan konten promosi digital dan manajemen keuangan menggunakan Microsoft Excel.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pelatihan yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil mencapai tujuan yang diharapkan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Dari pengolahan data pre-test dan post-test, terlihat peningkatan yang signifikan dalam pemahaman peserta di berbagai topik pelatihan, dengan rata-rata nilai pre-test sebesar 54,4 dan post-test meningkat menjadi 85,98. Pelatihan yang mencakup pembuatan pupuk kompos, pemanfaatan Business Model Canvas, pembuatan konten promosi menggunakan Canva, pengelolaan fanspage dan YouTube, serta manajemen keuangan dengan Microsoft Excel, memberikan dampak positif yang nyata. Selain itu, antusiasme peserta dalam mengikuti pelatihan dan kegiatan praktikum menunjukkan komitmen mereka untuk menerapkan ilmu yang didapat. Keberhasilan pelatihan ini juga didukung oleh dukungan dari pemerintah setempat, serta kegiatan pendampingan dan evaluasi yang terus dilakukan pasca pelatihan, untuk memastikan keberlanjutan program. Dengan demikian, kegiatan pelatihan ini

tidak hanya meningkatkan keterampilan individu, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan komunitas secara keseluruhan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Terima kasih kepada Direktorat Riset, Teknologi dan pengabdian Kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Atas Pembiayaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Pemula (PMP) Tahun 2024. Terima kasih kepada Forum Persatuan Pemuda Kreatif (FP2K) Desa Sambelia yang telah menjadi mitra kami, serta kepada Kepala Desa dan Camat Sambelia atas dukungan dan kerja samanya. Kami juga menghargai semua peserta yang telah antusias mengikuti setiap sesi pelatihan dan berkomitmen untuk meningkatkan keterampilan serta pengetahuan mereka. Tanpa partisipasi aktif dari semua pihak, kegiatan ini tidak akan berjalan dengan sukses.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, G., Oktavianto, H., Habibie, E. Y., & Hadiyatullah, A. W. (2020). Pelatihan digital marketing pada UMKM sebagai penunjang kegiatan promosi dan pemasaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 1(2), 88–92. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v1i2.3981>
- Awaluddin, R. (2021). Pelatihan pengembangan bisnis Bumdes dengan analisis SWOT dan Business Model Canvas di Desa Lengkung, Kuningan. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(02), 116–125.
- Azmin, N., Irfan, I., Nasir, M., & Hartati, H. (2022). Pelatihan pembuatan pupuk kompos dari sampah organik di Desa Woko Kabupaten Dompu. *Jompa Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 137–142.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Timur. 2024. *Kabupaten Lombok Timur dalam angka 2022*. <https://lomboktimurkab.bps.go.id/publication/2022/02/25/4347ad934ba6d462c4aef65e/kabupaten-lombok-timur-dalam-angka-2022.html>
- Cundari, L., Arita, S., Komariah, L. N., Agustina, T. E., & Bahrin, D. (2019). Pelatihan dan pendampingan pengolahan sampah organik menjadi pupuk kompos di Desa Burai. *Jurnal Teknik Kimia*, 25(1), 5–12.
- Fadli, K. I. M. T. A. Z. H. F. M. A. S. (2022). Pelatihan penggunaan aplikasi Quizizz untuk penilaian akhir semester. *ABDIKAN: Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sains dan Teknologi*, 1(4), 575–581. <https://doi.org/10.55123/abdikan.v1i4.1136>
- Fajri, S. R., Fitriani, F., Hajiriah, T. L., Armiani, S., & Sukri, A. (2020). Pelatihan pembuatan pupuk kompos menggunakan teknologi EM4 di Desa Kidang Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 1(1), 8–11.
- Ikhwan, N. S., Imtihan, K., Ashari, M., & Tantoni, A. (2023). Pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan menggunakan Microsoft Excel sebagai penunjang hardskill karyawan Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 144–149.
- Imtihan, K., Tantoni, A., Zulkarnaen, M. F., Bagye, W., & Ashari, M. (2023). Pelatihan pemanfaatan Schoology Learning Management System sebagai media pembelajaran untuk guru dan siswa. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 97–102.
- Lusiana, U., Imtihan, K., Bagye, W., Zaen, M. T. A., & Mardi, M. (2023). Pendampingan dan pelatihan penggunaan aplikasi Sidawai bagi karyawan di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman Bagian Sekretariat. *Jurnal Abdi Insani*, 10(2), 678–688. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i2.941>
- Maâ, I. B., Faizah, M., & Kumalasari, R. (2020). Workshop pembuatan POC (pupuk organik cair) pada kelompok tani Desa Mojokambang Kabupaten Jombang. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9–13.

- Muhammad, M. H. S., Rahmawati, H. U., Indriyanto, J., & Hasanah, N. (2024). Pelatihan Microsoft Word untuk meningkatkan keterampilan dan pemberdayaan anggota PKK. *Jurnal Abdi Insani*, 11(3), 2219–2228.
- Ngawit, I. K. (2022). Pelatihan dan pendampingan pengelolaan limbah kandang sapi untuk pupuk organik di Dusun Repok, Desa Sukarara, Sakra Barat, Lombok Timur, NTB. *Jurnal Siar Ilmuwan Tani*, 3(2), 79–89.
- Nitami, D., Imtihan, K., Zaen, M. T. A., & Fahmi, H. (2023). Pelatihan dan pendampingan pembuatan konten media sosial menggunakan Adobe Photoshop pada Dinas Pertanian Kabupaten Lombok Tengah di Bagian Perencanaan. *JPEMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 162–167.
- Pramularso, E. Y., Nurhayaty, E., Susilowati, I. H., & Marginingsih, R. (2022). Pelatihan pembuatan business plan dengan menggunakan metode Business Model Canvas (BMC) pada Komunitas Perempuan Indonesia Maju. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(2), 726–732.
- Timur, P. L. (2024). *Website portal resmi pemerintah Kabupaten Lombok Timur*. <https://portal.lomboktimurkab.go.id/statis-28-kecamatan-sambelia.html>